Panduan Praktikum

Dasar-Dasar Perlindungan Tanaman (LUHT4310)

Tim Prog Studi Agribisnis

PENDAHULUAN

Setelah melakukan praktikum diharapkan mahasiswa mampu mengenali/mengidentifikasi hama dan penyakit yang terdapat di wilayahnya serta mampu menganalisa faktor sebab-akibat yang ada dan mampu mengatasi masalah hama dan penyakit yang terjadi dari pengalaman praktkum yang dilakukannnya.

Terdapat 2 (dua) unit praktikum, yaitu:

1. Praktikum serangga-hama
2. Praktikum prnyakit tanaman

Praktikum Unit 1

Serangga-Hama

Pada modul 2, 3 dan 4, Saudara sudah mempelajari morfologi serangga secara umum dengan serangga model adalah belalang. Praktikum dalam mata kuliah ini dimaksudkan untuk memberikan pengalaman lapangan kepada Saudara dalam mengamati bentuk morfologi, anatomi serangga, keberadaan serangga, identifikasi potensi serangga tersebut untuk menjadi hama, gejala serangan, dampak dan cara penanganan yang telah Saudara lakukan ataupun dilakukan di wilayah Saudara. Selanjutnya, Saudara dapat membandingkan hasil pengamatan dengan teori yang terdapat dalam BMP, literatur lain yang Saudara miliki, atau tersedia di Internet sera 'kearifan lokal' yang terdapat di wilayah tersebut. Silakan dicermati, dan buat analisa atas semua informasi yang Saudara peroleh.

Pokok Bahasan : Pengenalan hama tumbuhan dari gejala yang nampak pada tumbuhan dan keberadaan hama

Kompetensi Khusus :

Setelah menyelesaikan praktikum, Saudara mampu menjelaskan dalam mengenali hama tumbuhan dari gejala yang nampak pada tumbuhan yang terserang serta keberadaan hamanya.

Prosedur Praktikum

1. Persiapan

- Pelajari materi Modul 2,3 dan 4 di BMP Dasar-dasar Perlindungan Tanaman, tentang Serangga, Hama, lingkungan hidup serangga dan pengendalian hama.
- Pilih dan tentukan wilayah pengamatan Saudara. Tetapkan luas cakupan pengamatan berdasarkan keragaman komoditas, jumlah dan intensitas masalah yang ada serta waktu dan tenaga yang Saudara miliki. Tetapkan skala prioritas Saudara , siapkan argumen atas hal tersebut.

- Siapkan jadwal praktikum sendiri, jauh hari sebelum pelaksanaan ujian akhir semester.
- Siapkan semua perangkat yang Saudara butuhkan untuk pelaksanaan praktikum, terutama bahan dan peralatan.

2. Pelaksanaan

a. Bahan dan Alat

- Jaring penangkap serangga (jika diperlukan)
- Kamera (boleh kamera HP/ponsel)
- Kaca Pembesar / Loupe

b. Prosedur Pelaksanaan Praktikum

- Tetapkan wilayah pengamatan, boleh secara sampling ataupun pengamatan secara keseluruhan
- Carilah serangga yang terdapat pada wilayah tersebut,
- identifikasi (duga) jenis serangga tersebut
- buat gambar/foto serangga tersebut dan tanaman pada saat ditemukan
- apabila Anda temukan pada fase telur, larva, pupa, coba temukan imago dari serangga tersebut
- hitung jumlah/densitasnya pada suatu luasan tertentu
- Amati dan gambarkan (atau ambil fotonya) jenis-jenis gejala serangan hama dengan gambar berwarna baik dari observasi langsung di lapangan atau dari sumber-sumber pustaka seperti buku-buku, jurnal atau internet.
- Hasil pengamatan mencakup keterangan singkat yang dilampirkan bersama gambar atau foto yang dibuat.

c. Melengkapi Tabel Pengamatan

No	Nama Serangga (*Nama lokal, Nama latin)*	Gejala/ Tanda Serangan dan komoditas	Kepa-datan/ Inten-sitas Serangan	Lokasi temuan dan karakteristik lokasi	Status Serang ga	Cara Pengedalian yang telah dilakukan	Kete-rangan (mis: kearifan lokal)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1							
2							
3							
dst							

- Anda diwajibkan melakukan identifikasi serangga (minimal 10 spesies di wilayah domilisi atau tempat bertugasnya)

Keterangan :

- Tulis Nama Serangga : Nama lokal, nama latin. Gunakan diagram identifikasi serangga apabila menemui kesulitan dalam penentuan nama serangga, ataupun serangga tersebut belum Anda kenali. Buat foto/gambar dan tempelkan pada bagian tersebut
- Tulis gejala serangan ataupun kerusakan yang ditimbulkan. Seperti : bagian tanaman yang dirusak, jenis kerusakan, jenis tanaman yang diserang, tanaman yang tidak diserang dsb. Tuliskan sedetil mungkin sesuai dengan pengetahuan Anda. Buat foto atas gejala tersebut
- Tulis jumlah serangga pada suatu luasan tertentu serat ketersebarannya pada wilayah pengamatan Anda
- Tulis secara detil lokasi serangga tersebut ditemukan serta karakteristik lokasi (misal, wilayah lembab, ternaungi dsb-2nya). Buat foto atas keadaan lokasi
- Status serangga : tulis status serangga, serangga yang sekedar dietemukan, atau berpotensi sebagai hama, hama endemik, parasit hama, parasitoid dsb-2nya
- Tuliskan cara pengendalian yang telah dilakukan oleh masyarakat di lokasi tersebut, dan tulis cara pengendalian yang diusulkan oleh penyuluh

- Keterangan : jika tersedia, tulis informasi tentang kearifan lokal yang ada; serta masukan dari masyarakat petani

PELAPORAN

Buat laporan hasil praktikum Saudara dengan format sebagai berikut

- Judul Praktikum : tuliskan judul praktikum sesuai unit yang dilakukan
- Pendahuluan :
  Ruang Lingkup Materi Yang Dipraktikumkan
  Tujuan Praktikum
  Manfaat Praktikum
  Lokasi Dan Waktu Pelaksanaan Praktikum
- Pokok Bahasan : sesuai dengan pokok bahasan yang telah ditentukan
- Lokasi Praktikum : sebutkan lokasi praktikum Saudara
- Waktu : tuliskan waktu pelaksanaan praktikum (Hari/tanggal, bulan, tahun, jam
- Bahan dan alat : sebutkan semua bahan dan alat yang Saudara gunakan dalam praktikum
- Hasil Pengamatan : isilah Tabel yang masih kosong
- Pembahasan : buatlah pembahasan materi praktikum sesuai dengan hasil kerja Saudara pada setiap unit praktikum dikaitkan dengan materi yang ada pada modul (BMP) sebagai rujukan.
- Kesimpulan : buatlah kesimpulan ringkas tentang praktikum yang telah Saudara lakukan
- Referensi/Daftar Pustaka : tuliskan daftar pustaka yang Saudara rujuk untuk pelaksanaan praktikum
- Lampiran : (surat pernyataan bahwa pelaksanaan praktikum sudah Saudara lakukan sendiri yang dibubuhi tanda tangan Saudara)

FORMAT LAPORAN

- Laporan diketik pada kertas A4 dengan spasi 1,5 atau ditulis tangan pada kertas folio bergaris 5 s.d.10 halaman di luar lampiran. (hard dan softcopy)
- dikirim ke UPBJJ setempat

Selamat Berpraktikum

Praktikum Unit 2

Penyakit Tanaman

Praktikum dalam mata kuliah ini dimaksudkan untuk memberikan pengalaman lapangan kepada Saudara dalam mengenali jenis penyakit tumbuhan dari gejala yang nampak pada tumbuhan yang terserang patogen. Gejala adalah ekspresi dari inang yang rentan terhadap kondisi patologik dimana suatu penyakit tertentu dapat dibedakan dengan penyakit lain.

Secara umum gejala penyakit tumbuhan digolongkan pada tiga kelompok besar yaitu nekrotik, hipoplasia dan hiperplasia. Gejala nekrotik ditandai dengan adanya kematian sel atau jaringan tanaman yang terserang patogen seperti gejala bercak, hawar, layu, busuk, mati pucuk dan lain sebaginya. Gejala hipoplasia menunjukkan adanya penghambatan pertumbuhan dari tanaman yang terserang patogen seperti kerdil, mosaik, etiolasi dan sebagainya. Gejala hiperplasia adalah gejala penyakit yang menunjukkan adanya pertumbuhan yang berlebihan dari tanaman yang terserang patogen seperti puru, kudis, pustul, keriting dan lain sebaginya.

Pokok Bahasan : pengenalan jenis penyakit tumbuhan dari gejala yang nampak pada tumbuhan yang terserang patogen

Kompetensi Khusus :

Setelah menyelesaikan praktikum, Saudara mampu menjelaskan dalam mengenali jenis penyakit tumbuhan dari gejala yang nampak pada tumbuhan yang terserang patogen. Gejala adalah ekspresi dari inang yang rentan terhadap kondisi patologik dimana suatu penyakit tertentu dapat dibedakan dengan penyakit lain.

Prosedur Praktikum

1. Persiapan

- Pelajari materi Modul 5,6,7 dan 8 di BMP Dasar-dasar Perlindungan Tanaman, tentang OPT penyebab penyakit pada tanaman.

- Pilih dan tentukan wilayah pengamatan Anda. Tetapkan luas cakupan pengamatan berdasarkan keragaman komoditas, jumlah dan intensitas masalah yang ada serta waktu dan tenaga yang Anda miliki. Tetapkan skala prioritas Anda , siapkan argumen atas hal tersebut.
- Siapkan jadwal praktikum sendiri, jauh hari sebelum pelaksanaan ujian akhir semester.
- Siapkan semua perangkat yang Anda butuhkan untuk pelaksanaan praktikum, terutama bahan dan peralatan.

2. Pelaksanaan

a. Bahan dan Alat

- Lembar catatan dan alat tulis
- Kamera (boleh kamera HP/ponsel)
- Kaca Pembesar / Loupe

b. Prosedur Pelaksanaan Praktikum

- Tetapkan wilayah pengamatan, boleh secara sampling ataupun pengamatan secara keseluruhan
- Carilah tanaman yang terserang penyakit yang terdapat pada wilayah tersebut,
- identifikasi (duga) jenis patogen / OPT tersebut
- buat gambar/foto tanaman sakit (gejala dan tanda-tanda) tersebut dan tanaman pada saat ditemukan
- hitung jumlah/densitasnya pada suatu luasan tertentu
- Amati dan gambarkan (atau ambil fotonya) jenis-jenis gejala serangan patogen dengan gambar berwarna baik dari observasi langsung di lapangan atau dari sumber-sumber pustaka seperti buku-buku, jurnal atau internet.
- Hasil pengamatan mencakup keterangan singkat yang dilampirkan bersama gambar atau foto yang dibuat.
- Anda diwajibkan melakukan identifikasi penyakit (minimal 10 spesies di wilayah domilisi atau tempat bertugasnya

c. Melengkapi Tabel Pengamatan

No	Nama Penyakit. (*Nama lokal-umum)* ; Patogen penyebabnya (lokal-latin)	Gejala/ Tanda Serangan dan komoditas	Kepadatan/ Intensitas Serangan	Lokasi temuan dan karakteristik lokasi	Status OPT	Cara Pengedalian yang telah dilakukan	Keterangan (mis: kearifan lokal)
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1							
2							
3							
dst							

Keterangan :

- Tulis Nama Penyakit: Nama lokal, nama latin. Coba amati dan temukan serat tentukan patogen penyebab [penyakit tersebut. Apabila menemukan masalah cobalah berkosnultasi dengan penyuluh (PPL-PPS) yang lebih senior atau berpenaglaman.
- Buat foto/gambar dan tempelkan pada bagian tersebut
- Tulis gejala serangan ataupun kerusakan yang ditimbulkan. Seperti : bagian tanaman yang dirusak, jenis kerusakan, jenis tanaman yang diserang, tanaman yang tidak diserang dsb. Tuliskan sedetil mungkin sesuai dengan penegtahuan Anda. Buat foto atas gejala tersebut
- Tulis jumlah kerusakan pada suatu luasan tertentu serta ketersebarannya pada wilayah pengamatan Anda
- Tulis secara detil lokasi penyakit tersebut ditemukan serta karakteristik lokasi (misal, wilayah lembab, ternaungi dsb-2nya). Buat foto atas keadaan lokasi
- Status OPT : OPT yang sekedar ditemukan, atau berpotensi sebagai penyakit, penyakit endemik, dsb2nya
- Tuliskan cara pengendalian yang telah dilakukan oleh masyarakat di lokasi tersebut, dan tulis cara pengendalian yang diusulkan oleh penyuluh
- Keterangan : jika tersedia, tulis informasi tentang kearifan lokal yang ada; serta masukan dari masyarakat petani

PELAPORAN

Buat laporan hasil praktikum Saudara dengan format sebagai berikut

- Judul Praktikum : tuliskan judul praktikum sesuai unit yang dilakukan
- Pendahuluan :
  Ruang Lingkup Materi Yang Dipraktikumkan
  Tujuan Praktikum
  Manfaat Praktikum
  Lokasi Dan Waktu Pelaksanaan Praktikum
- Pokok Bahasan : sesuai dengan pokok bahasan yang telah ditentukan
- Lokasi Praktikum : sebutkan lokasi praktikum Saudara
- Waktu : tuliskan waktu pelaksanaan praktikum (Hari/tanggal, bulan, tahun, jam
- Bahan dan alat : sebutkan semua bahan dan alat yang Saudara gunakan dalam praktikum
- Hasil Pengamatan : isilah Tabel yang masih kosong
- Pembahasan : buatlah pembahasan materi praktikum sesuai dengan hasil kerja Saudara pada setiap unit praktikum dikaitkan dengan materi yang ada pada modul (BMP) sebagai rujukan.
- Kesimpulan : buatlah kesimpulan ringkas tentang praktikum yang telah Saudara lakukan
- Referensi/Daftar Pustaka : tuliskan daftar pustaka yang Saudara rujuk untuk pelaksanaan praktikum
- Lampiran : (surat pernyataan bahwa pelaksanaan praktikum sudah Saudara lakukan sendiri yang dibubuhi tanda tangan Saudara)

FORMAT LAPORAN

- Laporan diketik pada kertas A4 dengan spasi 1,5 atau ditulis tangan pada kertas folio bergaris 5 s.d.10 halaman di luar lampiran. (hard dan softcopy)

- dikirim ke UPBJJ setempat